

**KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI  
UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL SISWA  
DI SMP NEGERI 1 BUARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIZQI WULANDANI**  
**NIM. 3519108**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI  
UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL SISWA  
DI SMP NEGERI 1 BUARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIZQI WULANDANI**  
**NIM. 3519108**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Wulandani  
NIM : 3519108  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini dengan judul **“KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL SISWA DI SMP NEGERI 1 BUARAN”** adalah benar dari hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, skripsi ini maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Yang menyatakan,



**Rizqi Wulandani**  
**NIM. 3519108**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**

**Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizqi Wulandani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizqi Wulandani

NIM : 3519108

Judul : **KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI  
UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL  
SISWA DI SMP NEGERI 1 BUARAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Pembimbing,



**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**NIP. 198907242020121010**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RIZQI WULANDANI**  
NIM : **3519108**  
Judul Skripsi : **KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI  
UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL  
SISWA DI SMP NEGERI 1 BUARAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**

**Annisa Mutehharoh, M.Psi**  
**NIP. 199106022023212033**

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a





الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai ’un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala hidayah, karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw. Sebagai rasa sayang, cinta dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan positif serta arti baik dalam perjalan kehidupan, kepadanya :

1. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya Bapak Ahmad Rozi (Alm), yang paling saya rindukan. Terimakasih untu semua yang engkau berikan. Perhatian, kasih sayang dan cinta yang paling besar untuk anak gadis terkecilmu ini. Untukmu saya ucapkan terimakasih banyak sudah membesarkan dan menyayangiku sepenuh hati “Alfatihah pak”. serta Ibu saya Mahmudah, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua berkat doa’ dan dukungan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, *Iloveyou more more more*.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, kakak Khoirul Umam S.Kom dan Najib Firmansyah. Terimakasih atas segala do’a, usaha dan

support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Muhamad. Rifa'i Subhi, M.Pd.I yang tentunya selalu memberikan masukan, arahan, sarana, bantuan, dan dukungan yang positif kepada saya selama bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada mas Moh. Nurul Hazmi, S.Pd. yang telah bersedia menemani di hari-hari tersulit dalam proses penyelesaian skripsi saya dan untuk segala dukungan serta semangat yang tidak pernah henti diberikan kepada saya.
5. Kepada Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj. Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".
6. Teruntuk teman-teman BPI seperjuangan 2019 terimakasih memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Katerina Ekawati, Fitria Novi faradilla, Fina Rahmatika kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

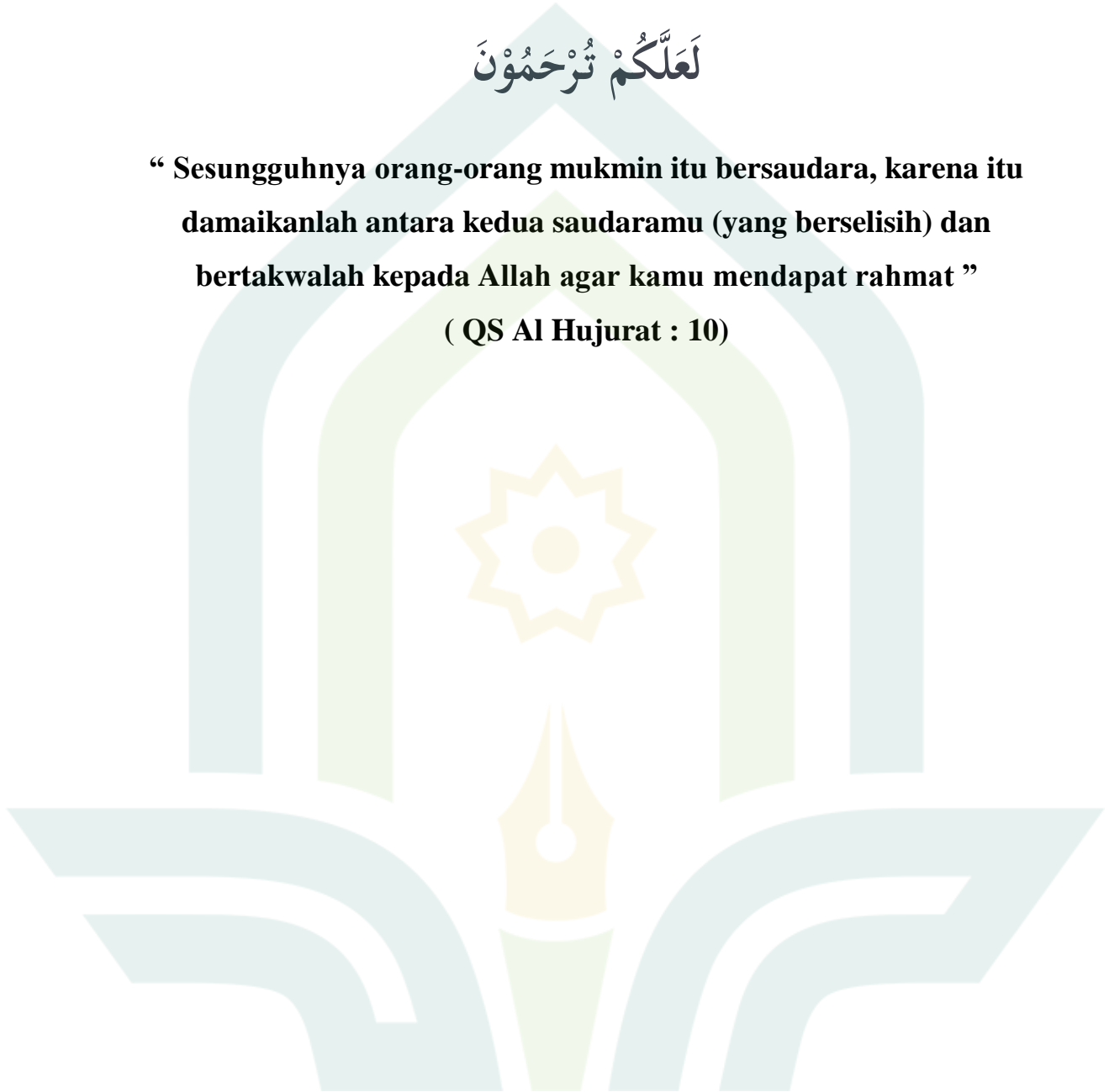


MOTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“ Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu  
damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan  
bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat ”

( QS Al Hujurat : 10)



## ABSTRAK

Wulandani, Rizqi. 2023. *Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023. Dosen pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Konseling Islam, Layanan Mediasi, Konflik Interpersonal

Siswa yang jarang bermasalah atau terlibat konflik memiliki sikap sopan, tidak mudah terpengaruh perilaku yang buruk. Sedangkan siswa yang rentan akan konflik dan terlibat konflik biasanya siswa yang sulit diatur dan menutup diri serta susah diajak komunikasi. Namun pada sekarang ini masa remaja pada siswa dapat mengalami permasalahan. Hal yang dapat dilakukan sebagai upaya penanganan konflik interpersonal yang dialami siswa melalui layanan konseling yang dapat dilaksanakan oleh guru BK yaitu konseling islam melalui layanan mediasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran? (2) Bagaimana konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran?. Tujuan Penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran (2) untuk mengetahui konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk konflik interpersonal yang terjadi di SMP Negeri 1 Buaran meliputi saling mengejek, dan kejahilan siswa. Konflik Ini terjadi karena kurangnya perhatian orang tua sehingga siswa mencari perhatian lebih dengan menjaili temannya. Selain itu, perbedaan antara individu baik secara fisik maupun mental, perbedaan kemampuan, maupun perbedaan perasaan juga berpengaruh timbulnya suatu pertikaian atau perselisihan.(2) Pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi dalam mengatasi konflik interpersonal siswa melalui proses perencanaan meliputi identifikasi pihak yang berselisih dan mengatur pertemuan, menyiapkan fasilitas serta kelengkapan administrasi. Pelaksanaan meliputi: penerimaan pihak yang berseelisih serta penstrukturan, pembahasan masalah dengan teknik *tabayyun*, *al-hikmah*, *mujādalah* dan *mauidhoh hasanah*, pengubahanan tingkah laku siswa, pembinaan komitmen serta penilaian siswa yang dilakukan segera. Pada tahapan evaluasi guru BK menggunakan evaluasi jangka pendek dengan mengamati peserta didik dilingkungan sekolah, dan mencari informasi dengan menanyakan kepada teman sekelas peserta didik yang bermasalah apakah mereka masih bermusuhan atau benar sudah berdamai.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa Di SMP Negeri 1 Buaran”** di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti. Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuliddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi, membimbing dan memberikan arahan yang positif dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.



6. Dosen dan para Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat.
7. Bapak Fuad Dulkhrom, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Buaran Pekalongan yang telah bersedia memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Ikra Muda Pratama, S.Psi, S.Pd, selaku guru BK (Bimbingan Konseling) yang telah membantu dan bersedia untuk dijadikan narasumber berkaitan dengan penelitian serta ketiga siswa SMP Negeri 1 Buaran yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada orang tua yang telah mendoakan, memperjuangkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan di waktu yang tepat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xiii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	28
G. Sistematika Penulisan .....	33
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi .....	35
1. Pengertian Konseling Islam .....	35
2. Tujuan Konseling Islam .....	39
3. Landasan Konseling Islam .....	41
4. Fungsi Konseling Islam .....	44
5. Unsur-unsur Konseling Islam .....	47
6. Asas Konseling Islam .....	58
7. Metode Konseling Islam .....	50
8. Layanan Konseling Islam .....	52
B. Konflik Interpersonal .....	58
1. Pengertian Konflik Interpersonal .....	58
2. Bentuk Konflik Interpersonal .....	61
3. Indikator Konflik Interpersonal .....	61
4. Faktor-faktor Konflik Interpersonal .....	62

**BAB III KONSELING ISLAM MELALUI LAYANAN MEDIASI UNTUK MENGATASI KONFLIK INTERPERSONAL SISWA SMP NEGERI 1 BUARAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Buaran.....	67
B. Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran .....	73
C. Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran Pekalongan .....	76
1. Perencanaan Layanan Mediasi di SMP Negeri 1 Buaran .....	76
2. Pelaksanaan Layanan Mediasi di SMP Negeri 1 Buaran.....	82
3. Evaluasi Layanan Mediasi di SMP Negeri 1 Buaran.....	89

**BAB IV HASIL ANALISIS DATA**

A. Analisis Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran .....	91
B. Analisis Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran .....	95
1. Analisis Perencanaan Konseling Islam melalui Layanan Mediasi untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran.....	95
2. Analisis Pelaksanaan Konseling Islam melalui Layanan Mediasi untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran.....	102
3. Analisis Evaluasi Konseling Islam melalui Layanan Mediasi untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran.....	111

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	115

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

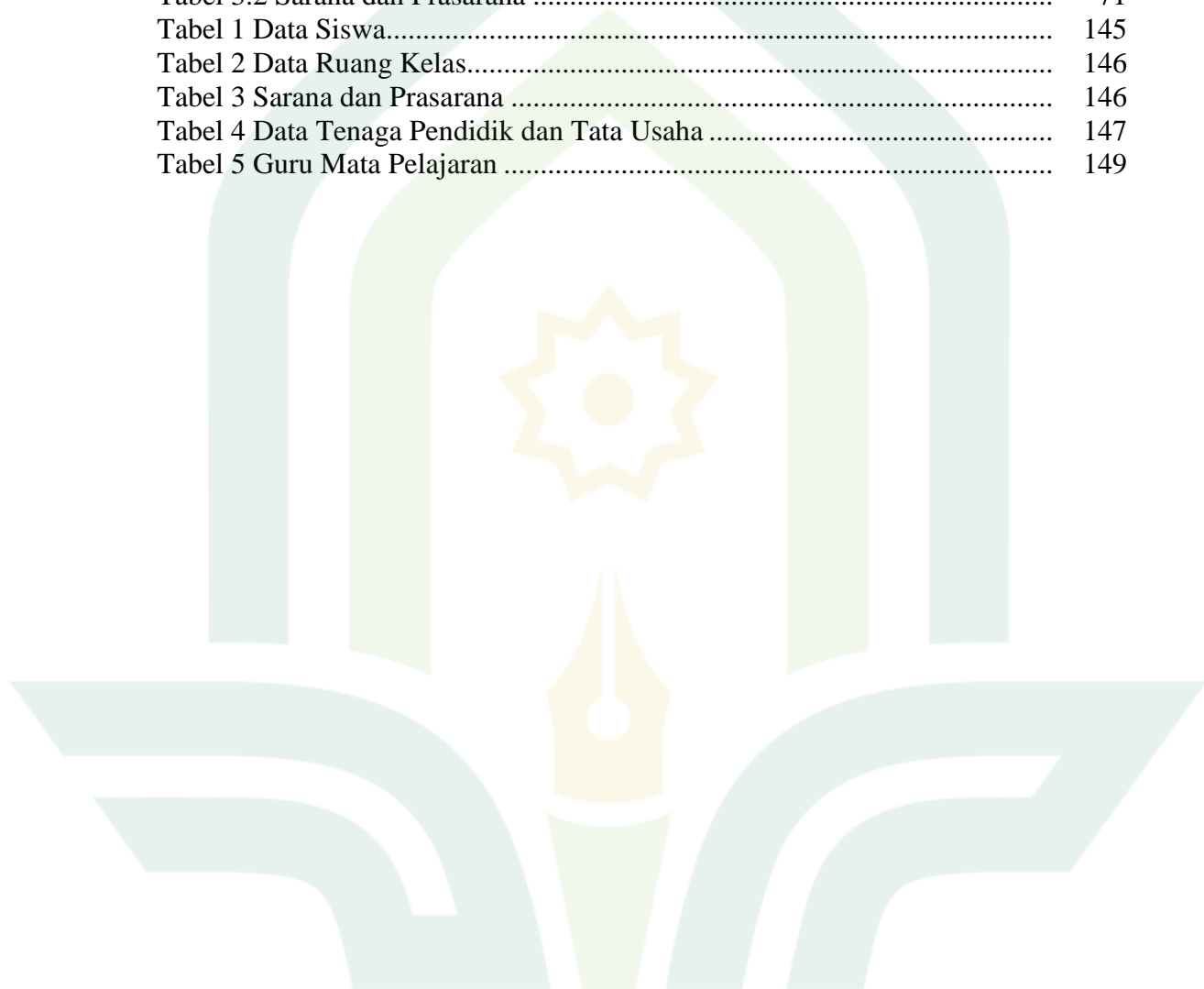
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 2 Struktur Organisasi tahun 2022/2023 .....	148



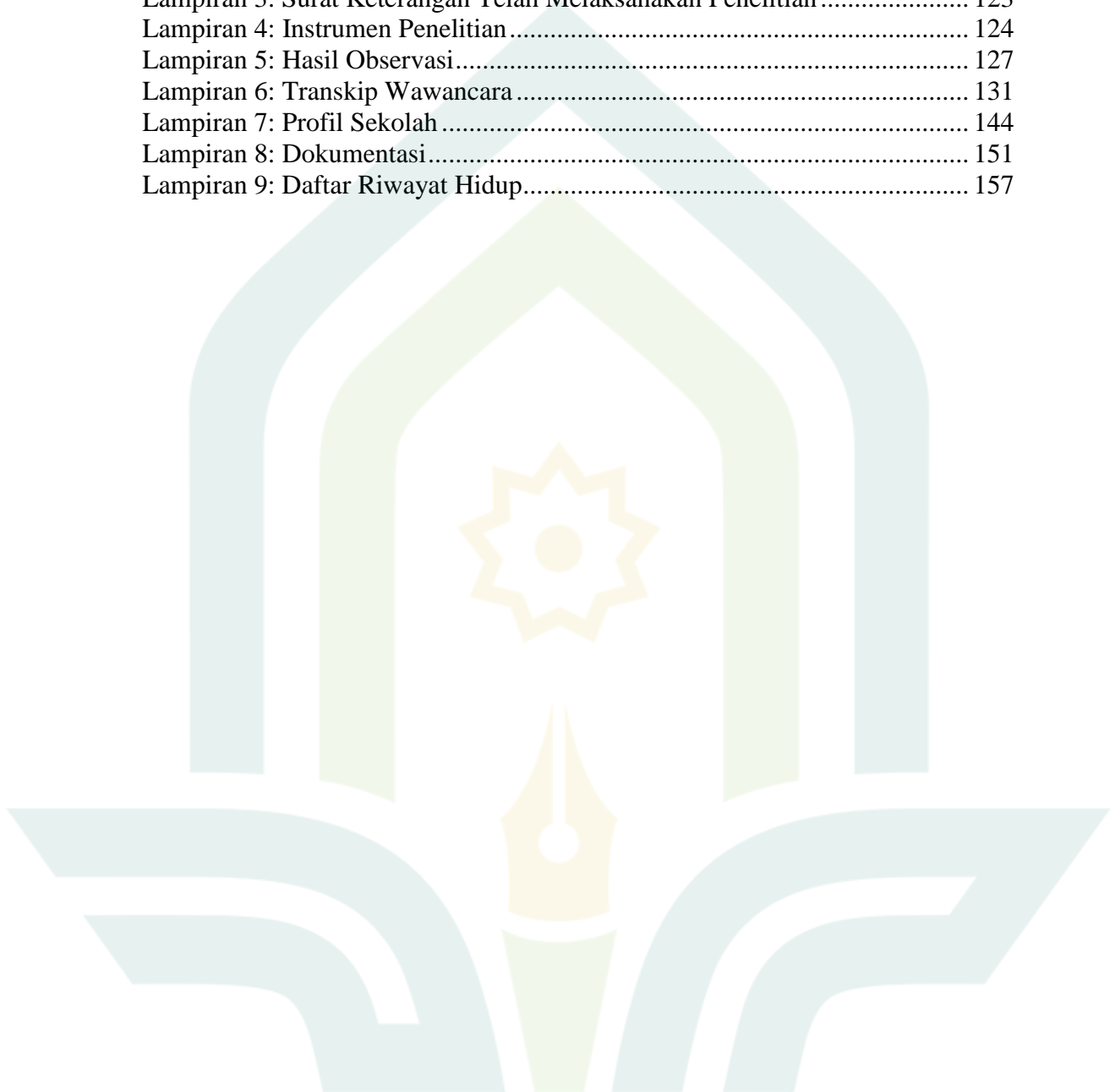
## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan .....	v
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	vii
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	vii
Tabel 0.4 Transliterasi <i>Maddah</i> .....	viii
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Tata Usaha.....	69
Tabel 3.1 Keadaan Siswa .....	70
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana .....	71
Tabel 1 Data Siswa.....	145
Tabel 2 Data Ruang Kelas.....	146
Tabel 3 Sarana dan Prasarana .....	146
Tabel 4 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha .....	147
Tabel 5 Guru Mata Pelajaran .....	149



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penunjukan Dosen Pembimbing .....	121
Lampiran 2: Permohonan Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	123
Lampiran 4: Instrumen Penelitian .....	124
Lampiran 5: Hasil Observasi.....	127
Lampiran 6: Transkrip Wawancara .....	131
Lampiran 7: Profil Sekolah .....	144
Lampiran 8: Dokumentasi.....	151
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup.....	157



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siswa yang jarang bermasalah atau terlibat konflik memiliki sikap sopan, tidak mudah terpengaruh perilaku yang buruk, selalu rajin dalam hal apapun, memiliki sifat empati yang tinggi. Sedangkan siswa yang rentan akan konflik dan terlibat konflik biasanya siswa yang sulit diatur, sulit untuk diajak kerja sama, kurang terbuka pada orang tua dan menutup diri serta susah diajak komunikasi. Namun pada sekarang ini masa remaja pada siswa dapat mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut mulai dari hal kecil hingga hal besar, ketidakcocokan atau perbedaan pendapat yang disebut sebagai konflik. Adapun konflik yang terjadi antar pribadi atau biasa disebut dengan *Interpersonal Conflict*.<sup>1</sup>

Konflik interpersonal merupakan permasalahan yang terjadi akibat adanya perbedaan pendapat, pertikaian, pertentangan, kesalahpahaman bahkan ketidakcocokan antar individu yang satu dengan individu yang lainnya. Konflik interpersonal atau biasa disebut dengan permasalahan antar pribadi mempunyai kemungkinan lebih sering muncul dalam kaitannya antara individu dengan individu yang ada dalam suatu organisasi ataupun komunitas. Bentuk konflik interpersonal siswa di sekolah antara lain adalah persaingan dalam prestasi belajar, perbedaan pendapat dalam diskusi ataupun

---

<sup>1</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 9.

di luar diskusi, dan perbedaan perilaku atau kebiasaan.<sup>2</sup> Konflik antarpribadi (*interpersonal conflict*) bisa terjadi di mana saja salah satunya di SMP Negeri 1 Buaran. Bentuk konflik interpersonal yang terjadi meliputi *bullying*, kekerasan fisik, dan perdebatan.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang menyebabkan remaja mengalami konflik dalam kehidupannya. Salah satunya adalah sifat emosional yang mendominasi menyebabkan remaja menolak pendapat orang lain yang kontradiktif dengan pendapatnya. Remaja juga menolak hal-hal yang menurutnya tidak masuk akal. Apabila dipaksa menerima pendapat tanpa alasan yang rasional maka remaja cenderung menentang. Ketidaksepakatan dan penentangan yang dilakukan remaja merupakan bentuk dari konflik sosial. Penyebab utama konflik terjadi adalah kemampuan remaja yang terbatas dalam menghadapi masalah sosial karena minimnya pengetahuan dalam mengatasi konflik yang terjadi.<sup>4</sup>

Adapun kasus konflik interpersonal yang sering terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Buaran yaitu adanya pertikaian yang disebabkan karena kesalahpahaman yang terjadi antara dua belah pihak mengenai amanah atau pesan yang tidak bisa dijaga. Setiap individu saling menguatkan pemahaman mereka masing-masing sehingga dapat menyebabkan perkelahian antar siswa.<sup>5</sup> Apabila hal ini dibiarkan maka bisa menimbulkan perkelahian antar

---

<sup>2</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*,.. hlm. 11.

<sup>3</sup> Ikra Muda Pratama, Wawancara, Pekalongan, 5 September 2022.

<sup>4</sup> Cari Wijayant. "Penerapan Konseling Kelompok Dengan Strategi Self-Mangement Untuk Mengurangi Kebiasaan Bermain Video Games Pada Siswa Kelas VIII-E Di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacetan". *Skripsi*. (Surabaya: UNESA, 2010). Hlm. 35

<sup>5</sup> Ikra Muda Pratama, Wawancara, Pekalongan, 5 September 2022.



siswa tersebut. Sehingga diperlukan adanya upaya untuk mengatasi konflik interpersonal yang terjadi pada siswa agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

Adapun dampak dari konflik interpersonal dapat menimbulkan permusuhan di antara pihak yang bersangkutan. Apabila konflik dibiarkan, maka perselisihan yang sering terjadi biasanya dapat berujung pada kemarahan, ketidaksukaan, kekerasan fisik seperti perkelahian, ejekan, pemukulan dan lainnya. Ketidakcocokan menyebabkan siswa saling bertentangan, dan saling bermusuhan. Pihak-pihak yang berhadapan jauh dari rasa damai bahkan cenderung memiliki keinginan untuk saling menghancurkan. Keadaan yang demikian itu akan merugikan kedua belah pihak sehingga permasalahan tersebut harus segera diatasi dan diselesaikan.<sup>6</sup>

Hal yang dapat dilakukan sebagai upaya penanganan konflik interpersonal yang dialami siswa melalui layanan konseling yang dapat dilaksanakan oleh guru BK. Guru BK (Bimbingan Konseling) yang biasa disebut sebagai “konselor sekolah” merupakan petugas di bidang konseling dalam lembaga pendidikan atau sekolah yang memiliki kemampuan khusus dan karakteristik pribadi yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru BK memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada para siswa yang bermasalah. Salah satunya yaitu membantu menyelesaikan perselisihan yang dialami antar siswa satu dengan siswa lain yakni dengan memberikan layanan

---

<sup>6</sup> Jelica Rachmawati, “Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Konflik Kerja pada Supir Taksi Kobata di Purwokerto”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), hlm. 18.

konseling melalui mediasi.<sup>7</sup> Penelitian relevan yang dilakukan oleh Fitri Yulia menyebutkan bahwa upaya kepala sekolah dalam menangani sebuah konflik interpersonal melalui mencari tahu sebab terjadinya konflik, kemudian melakukan mediasi dengan anggota yang berkonflik. Selain itu dalam konflik ini kepala sekolah juga meminta solusi dan pendapat kepada pihak-pihak lain agar konflik interpersonal bisa teratasi.<sup>8</sup>

Layanan mediasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor untuk menjembatani dua orang atau lebih yang sedang bertikai atau dalam keadaan saling bermusuhan. Pada pelaksanaan layanan mediasi, guru BK sebagai mediator menjadi penghubung atau perantara bagi individu maupun kelompok yang bermusuhan. Guru BK bertugas untuk menemukan kecocokan dan menciptakan kondisi perdamaian yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan layanan mediasi, konselor berusaha membantu memperbaiki hubungan antara seseorang yang sedang bertikai atau bermusuhan. Hal ini dilakukan agar konselor dapat menghentikan pertikaian dan terhindar dari pertentangan lebih lanjut yang akan merugikan kedua belah pihak.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Takdir Rahmadi, *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 12.

<sup>8</sup> Fitri Yulia, “Upaya Kepala Sekolah dalam penyelesaian konflik tenaga pendidik melalui manajemen konflik interpersonal di MTs Al Wasliyah Tanjung Pasir Kecamatan Kualub Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara” dalam *Edukasi Nonformal* No 2 Vol 3, 2022, Hlm. 665.

<sup>9</sup> Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 114.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada Hari Senin, 5 September 2022, Ikra Muda Pratama selaku guru BK di SMP Negeri 1 Buaran menuturkan bahwa konseling Islam dengan layanan mediasi sudah diterapkan di sekolah ini sebagai upaya dalam menangani kasus-kasus yang dialami siswa SMP Negeri 1 Buaran. Adapun konflik interpersonal yang terjadi yaitu adanya perdebatan antar siswa karna perbedaan pendapat, adanya pertikaian, kekerasan fisik dan *bullying*. Dalam menyelesaikan konflik interpersonal siswa dilaksanakan dengan konseling islam melalui layanan mediasi. Konseling Islam melalui layanan mediasi ini menjadi cara atau jalan guru BK dalam mendamaikan siswa yang memiliki konflik dengan siswa lain.<sup>10</sup>

Layanan mediasi diberikan kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat secara Islami. Layanan ini salah satu layanan konseling Islam yang diharapkan dapat menciptakan kedamaian pada siswa yang mengalami konflik interpersonal. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Agama Islam. Pada pelaksanaan kegiatan layanan mediasi ini guru BK menjadi penghubung antar siswa yang mengalami konflik interpersonal agar masalah yang mereka miliki bisa teratasi.<sup>11</sup>

Dalam Agama Islam Al-Qur'an memberikan acuan agar umat manusia hidup dalam keseimbangan kedamaian dalam keberagaman yang ada di kehidupan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2]: 208 yaitu sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Ikra Muda Pratama, Wawancara, Pekalongan, 5 September 2022.

<sup>11</sup> Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, ... hlm116.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Ayat diatas menerangkan tentang Kewajiban menerima seluruh syariat Islam secara totalitas, serta keharaman untuk pilih-pilih dalam syariat. Orang yang menghalalkan yang haram, dan meninggalkan kewajiban, sejatinya dia adalah pengikut setan. Konselor dalam memberikan konseling melalui layanan mediasi dengan pendekatan nilai-nilai Islam dan syariat dalam ajaran islam yang mengajarkan kerukunan, kedamaian, serta sikap saling menyayangi. Dalam hal ini konseling islam melalui layanan mediasi dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi yang berupa nasihat yang dapat menggerakkan hati siswa yang memiliki konflik sehingga konflik interpersonal siswa dapat terselesaikan. Nasihat yang diberikan pada siswa mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, dan peringatan yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup agar mendapatkan kedamaian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Buya Hamka mengenai prinsip Agama Islam yang menjunjung tinggi hidup rukun dan damai tanpa adanya kekerasan maupun permusuhan. Selain itu juga sesuai dengan firman Allah dalam Q.S

Al-Baqarah [2]: 208 bahwa manusia harus hidup dalam kedamaian tanpa adanya perpecahan antar umat manusia.<sup>12</sup>

Dari paparan permasalahan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal dengan judul, “**Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Buaran.**”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran?
2. Bagaimana konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.
2. Untuk mengetahui konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.

---

<sup>12</sup>Ahmad Al-Khalidi, “Penerapan Metode Dakwah Maudzah Al-Khasanah terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal Dakwah*, (Aceh : IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireun, Volume 8 Nomor 2, 2021), hlm. 125.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis seperti di bawah ini :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya mengenai konseling Islam melalui layanan mediasi dalam mengatasi konflik interpersonal siswa di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa SMP Negeri 1 Buaran, dapat menerapkan cara-cara dalam mengatasi konflik interpersonal.
- b. Bagi guru BK, sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam upaya penanganan permasalahan siswa yang lebih efektif
- c. Bagi Kepala SMP Negeri 1 Buaran, dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi upaya yang dilakukan untuk mengatasi konflik pada siswa
- d. Bagi Penyuluh Agama Islam, dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan konseling Islam khususnya melalui layanan mediasi.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan konseling Islam khususnya dalam layanan mediasi.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Konseling Islam Melalui Layanan Mediasi.

Menurut Sutoyo bahwa konseling Islam ialah cara individu (konselor) untuk membantu individu lain (konseli) dalam belajar mengoptimalkan fitrah diri atau kembali kepada fitrah. Konseling ini menggunakan cara meningkatkan iman, akal dan kemauan yang dikaruniai oleh Allah kepada individu untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Konseling ini bertujuan agar fitrah diri yang pada individu itu berkembang secara positif dan kukuh.<sup>13</sup> Senada dengan Sutoyo, Abdul Basit juga mengemukakan konseling Islam adalah kegiatan yang mengarahkan individu lain (konseli) untuk melakukan segala perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang dianggap buruk, serta mendamaikan konseli yang sedang berselisih dengan membantu mengarahkan benang merah dari inti permasalahan diantara konseli yang berselisih.<sup>14</sup>

Hamdani mengemukakan konseling Islam adalah layanan konselor kepada klien untuk menumbuhkembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dan mengantisipasi masa depan. Konselor memberikan arahan dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi kebahagiaan dunia dan akhirat di bawah naungan dan ridho Allah SWT.

---

<sup>13</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal 22

<sup>14</sup> Abdul Basit, *Konseling Islam* ( Jakarta : Kencana, 2017 ), Hal 10

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling Islam adalah suatu usaha yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi dan memecahkan masalah yang dialami klien agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat berdasarkan landasan Al-Qur'an dan *As-Sunnah* dalam ajaran Islam.

Menurut Prayitno dalam Tohirin layanan mediasi ialah layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. layanan mediasi bertujuan agar tercapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif di antara para klien atau pihak-pihak yang bertikai atau bermusuhan. Dengan perkataan lain agar tercapai hubungan yang positif dan kondusif di antara siswa yang bertikai atau bermusuhan. Sedangkan secara khusus, layanan mediasi bertujuan agar terjadi perubahan atas kondisi awal yang negatif (bertikai atau bermusuhan) menjadi kondisi baru (kondusif dan bersahabat) dalam hubungan antar kedua belah pihak yang bermasalah.<sup>15</sup>

Hasil layanan mediasi di atas diharapkan tidak hanya berhenti pada tingkat pemahaman dan sikap (fungsi pemahaman) saja, melainkan teraktualisasikan dalam tingkah laku nyata yang menyertai hubungan kedua belah pihak. Hubungan yang positif, kondusif dan konstruktif itu dirasakan membahagiakan pihak-pihak terkait dan

---

<sup>15</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 186



memberikan manfaat yang cukup besar bagi mereka (fungsi pengentasan). Dengan layanan mediasi seluruh peserta layanan diharapkan dapat mengembangkan kemandirian mereka, dalam berpikir, merasa, berpendapat dan berpandangan, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab. Lebih jauh kemandirian itu disertai dengan sikap dan perilaku pengendalian diri.<sup>16</sup> Sebagaimana firman Allah SWT mengingatkan hal ini dalam Al-Qur'an Surat Al-hujurat Ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan mediasi adalah salah satu dari layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh seorang guru BK, dimana guru BK bertindak sebagai mediator (pihak penengah) untuk membantu kedua belah pihak dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang sedang terjadi diantara mereka, sehingga mereka menemukan kesepakatan bersama secara kolaboratif untuk memperbaiki sebuah hubungan yang sedang dalam keadaan tidak menemukan kecocokan dan menghindari pertentangan lebih lanjut yang merugikan semua

<sup>16</sup> Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 195

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit J-ART, 2004), hlm.516

pihak. Oleh karena itu, seorang guru BK harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan layanan mediasi sebagai unsur terpenting yaitu sebagai orang atau pihak penengah diantara kedua belah pihak.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam layanan mediasi menurut Prayitno dalam Tohirin yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan, mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah menerima pihak-pihak yang berselisih atau bertikai, menyelenggarakan penstrukturan layanan mediasi, membahas masalah yang dirasakan oleh pihak-pihak yang menjadi peserta layanan, menyelenggarakan perubahan tingkah laku peserta layanan, membina komitmen peserta layanan demi hubungan baik dengan pihak-pihak lain, dan melakukan penilaian segera.

c. Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi segera dan jangka pendek tentang pelaksanaan hasil-

hasil mediasi khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi.<sup>18</sup>

b. Konflik Interpersonal Siswa

Konflik interpersonal merupakan perbedaan, pertentangan atau perselisihan antar individu maupun kelompok sosial dikarenakan adanya kepentingan yang berbeda dengan cara menentang pihak lawan menggunakan ancaman maupun kekerasan sebagai upaya memenuhi tujuan.<sup>19</sup> Ekawarna mengemukakan bahwa konflik interpersonal adalah konflik seseorang dirinya sendiri dengan orang lain. Konflik terjadi bila pada waktu yang sama seseorang memiliki dua keinginan yang tidak mungkin dipenuhi sekaligus. Konflik interpersonal muncul karena adanya pertentangan di antara seseorang dengan yang lainnya. Misalnya, adanya pertentangan kepentingan atau keinginan di antara dua orang yang berbeda status, jabatan, bidang kerja, dan lain-lain<sup>20</sup>.

Senada dengan pendapat di atas Baker dalam Ekawarna, juga mengemukakan bahwa konflik interpersonal ialah konflik yang terjadi karena perbedaan etika kerja, gaya, ego, dan kepribadian anggota. Selain itu Liu dalam Ekawarna juga mengemukakan konflik interpersonal ialah konflik interpersonal terjadi ketika ada ketidakcocokan di antara dua individu.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 190-193.

<sup>19</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

<sup>20</sup> Ekawarna, *Manajemen Konflik dan Stress*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 50

<sup>21</sup> Ekawarna, *Manajemen Konflik dan Stress*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 35-37.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konflik interpersonal antar siswa merupakan perselisihan atau pertikaian yang terjadi antara sesama siswa. Konflik interpersonal merupakan keadaan dimana dua orang atau lebih, dua kelompok atau lebih yang sedang memiliki ketidakcocokan atau bertentangan baik ide maupun fisik terhadap satu sama lain sehingga saling terganggu dan tidak tercipta kenyamanan pada orang yang berkonflik, bermusuhan, komunikasi yang penuh kemarahan yang mengakibatkan suatu ancaman bagi individu itu sendiri.

Bentuk-bentuk konflik interpersonal siswa yaitu sebagai berikut.

- 1) Adanya ketegangan yang diekspresikan
- 2) Adanya tujuan atau pemenuhan kebutuhan yang dilihat berbeda, yang dirasa berbeda, atau yang sesungguhnya bertentangan
- 3) Kecilnya kemungkinan untuk pemenuhan kebutuhan yang dirasakan, seperti tawaran hanya untuk pemuasan dan pelampiasan
- 4) Adanya kemungkinan bahwa masing-masing pihak dapat menghalangi pihak lain dalam mencapai tujuannya.<sup>22</sup>

Konflik interpersonal (*interpersonal conflict*) disebabkan perbedaan siswa yang meliputi perbedaan individu dan perasaan,

---

<sup>22</sup> Chandra Robby I, "Konflik dalam Hidup Sehari-hari".(Yogyakarta: Kanisius, 2015). Hlm. 30.

perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda. Selain itu, perbedaan kepentingan antara siswa atau kelompok, dan perbedaan pendapat dan keinginan juga merupakan salah satu penyebab konflik interpersonal siswa.<sup>23</sup> David juga menjelaskan bahwa konflik yang sering kali terjadi tentu saja terdapat faktor yang menyebabkan konflik itu berlangsung. Adapun penyebab terjadinya konflik antara lain dilema sosial, ketidakadilan, kesalahpahaman, perbedaan antara individu dan disorganisasi keluarga.<sup>24</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan mengenai permasalahan yang dibahas dalam judul ini dan berguna sebagai pedoman serta perbandingan. Peneliti mengumpulkan hasil dari skripsi, jurnal dan penelitian sebelumnya yang serupa dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai kajian.

Penelitian yang dilakukan oleh Laulisna Nursantiyana Dewi, Hinggil Permana, pada tahun 2022 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Penyelesaian Konflik Interpersonal Siswa di SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran bimbingan dan konseling, pelaksanaan bimbingan dan

---

<sup>23</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 235.

<sup>24</sup> David G Myers, *Psikologi Sosial Jilid 2*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 252-255

konseling, konflik interpersonal yang terjadi pada siswa, penyebab terjadinya konflik interpersonal pada siswa, upaya yang dilakukan pihak bimbingan dan konseling dalam melakukan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa, pihak-pihak yang terlibat, dan hambatan yang muncul ketika melakukan pencegahan serta penyelesaian konflik interpersonal siswa di SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer. Secara keseluruhan dengan adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling di setiap sekolah, maka permasalahan atau konflik interpersonal yang dihadapi siswa akan dapat terselesaikan dengan bantuan bimbingan dan konseling bila pelaksanaannya dapat diberikan secara efektif.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu adanya pemfokusan penyelesaian konflik interpersonal. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini hanya membahas mengenai bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan konflik interpersonal sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada layanan mediasi dalam mengatasi konflik interpersonal. Selain itu subjek penelitian terdahulu ialah pada siswa SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer sedangkan penelitian ini ialah pada siswa SMP Negeri 1 Buaran.

Penelitian yang ditulis oleh Meimunah S. Moenada yang berjudul “Bimbingan Konseling dalam Perspektif Alqur’an dan Hadist”. Hasil Penelitian ini adalah terminologi yang dapat dilihat dalam al-Qur’an dan al-Hadits tentang bimbingan konseling adalah bantuan *muhtasib*

---

<sup>25</sup> Laulisna Nursantiyana Dewi, Hinggil Permana, “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Penyelesaian Konflik Interpersonal Siswa Di Smp Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer”, *jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 7 No 1 2022. Hlm 1.

hendaklah bersifat membantu klien dengan halus supaya melakukan sesuatu karena pilihannya sendiri secara terus menerus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya. Berupa ucapan yang bermanfaat yang bertujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bencana atau keburukan dan dilakukan dengan ikhlas. Ia merupakan pertolongan yang berimplikasi pada ketenangan dan ketentraman, dan sasarannya baik yang didzalimi maupun yang terdzalimi. Ia merupakan bimbingan yang lurus yang petunjuk yang benar dan baik atau *the best choice*. Dan bertujuan untuk mendapatkan hidayah Allah.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang konseling Islam, sedangkan perbedaannya ialah kajian penelitian ini merupakan kajian lapangan yang bersubjek siswa SMP Negeri 1 Buaran sedangkan penelitian terdahulu berobjek al-Qur'an dan Hadist. Selain itu penelitian terdahulu juga lebih membahas tentang bimbingan dan konseling islam dalam perspektif alquran, sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa.

Penelitian dilakukan oleh Wa Eni dan Jahada tahun 2020 dengan judul jurnal "Faktor- Faktor Penyebab Konflik Interpersonal Siswa dan Upaya Penanggulangannya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor- faktor penyebab konflik interpersonal siswa adalah pertama faktor

---

<sup>26</sup> Meimunah S. Moenada, "Bimbingan Konseling dalam Perspektif Alqu'an dan Hadist", *Jurnal Alhikmah* No 1 Vol 8 April 2011, hal 57

internal yaitu mudah tersinggung, tidak mampu mengendalikan emosi, kesalahpahaman dan ingin diakui. Dan kedua faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan pergaulan, Sementara upaya penanggulangan konflik interpersonal tersebut adalah menggunakan layanan informasi dan layanan mediasi.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terfokus pada konflik interpersonal. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang layanan untuk mengatasi konflik interpersonal sedangkan penelitian terdahulu membahas faktor yang menyebabkan konflik interpersonal. Selain itu, subjek dan lokasi penelitian terdahulu ialah SMP Negeri 5 Kendari, sedangkan penelitian ini pada siswa SMP Negeri 1 Buaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Saidah yang berjudul “Layanan Mediasi Bagi anak Jalanan dan Orang Tuanya di Lembaga Rumah Singgah Al-Ma’un Provinsi Bengkulu”. Hasil penelitian ini ialah bahwa tahapan pelaksanaan layanan mediasi di Lembaga Rumah Singgah Al Ma’un Provinsi Bengkulu sudah sesuai dengan teori pada tahapan pelaksanaan layanan mediasi. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut serta laporan merupakan tahapan dalam layanan mediasi.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang layanan mediasi sedangkan perbedaannya ialah objek, subjek dan lokasi

---

<sup>27</sup> Wa Eni dan Jahada, “Faktor- Faktor Penyebab Konflik Interpersonal Siswa Dan Upaya Penanggulangannya”, *Jurnal Bening*, Vol 4 No 2 2020.hal 69.

<sup>28</sup> Siti Saidah, “Layanan Mediasi Bagi Anak Jalanan Dan Orang Tuanya Di Lembaga Rumah Singgah Al-Ma’un Provinsi Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020, Hlm 27



penelitiannya, penelitian terdahulu membahas layanan mediasi bagi anak jalanan dan orang tua yang dilaksanakan di rumah singgah Al Ma'un Bengkulu sedangkan penelitian ini membahas tentang konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa SMP Negeri 1 Buaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Julacha yang berjudul “Peran Pembimbing Konseling Islam dalam Menangani Konflik, Stress, Trauma dan Frustrasi”. Hasil penelitian ini bahwa peran bimbingan dan konseling Islam sangat membantu dalam memberikan motivasi atau pencegahan masalah untuk menjalani hidup dalam kondisi apapun. Dalam berjalannya proses konseling dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan, tempat, penataan ruang dan sebagainya. Sedangkan faktor internal meliputi kemauan konseli dalam menyelesaikan sebuah konflik.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang bimbingan konseling Islam, sedangkan perbedaannya pada objek, subjek dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal di SMP Negeri 1Buaran. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang peran pembimbing konseling islam dalam penanganan seseorang yang konflik, stress, frustrasi dan trauma yang dilakukan dalam penelitian pustaka.

---

<sup>29</sup> Eka Julacha, “Peran Pembimbing Konseling Islam Dalam Menangani Konflik, Stress, Trauma Dan Frustrasi”, *dalam Prophetic* No 1 Volume 2, Juni 2019, hlm 120

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Az-Zahra dkk., pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Layanan Mediasi dalam mengatasi konflik antar siswa di SMA N 1 dengan SMK N 2 Langsa”. Hasil penelitian ini yaitu bahwa konflik antar siswa di kedua sekolah disebabkan karena adanya perselisihan pada saat menonton pertandingan bola. Adapun strategi layanan mediasi yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari adanya layanan mediasi menunjukkan adanya kesadaran siswa, sikap perdamaian dan terjalinnya kembali hubungan pertemanan yang harmonis.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terfokus pada pelaksanaan layanan mediasi pada siswa yang memiliki permasalahan dengan siswa lain. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu permasalahan yang diselesaikan antar siswa pada dua sekolah yang berbeda yakni SMAN 1 dan SMK N 2 Langsa. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan menyelesaikan permasalahan siswa pada satu sekolah yakni SMP Negeri 1 Buaran. Selain itu penelitian ini membahas tentang konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal sedangkan penelitian terdahulu membahas efektivitas layanan mediasi dalam menangani konflik antar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyuni Rahmawati H, dkk., pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Layanan Mediasi untuk Membantu Menyelesaikan Konflik Interpersonal Siswa Kelas VIII-2 SMP

---

<sup>30</sup> Rizka Az-Zahra, “Efektivitas Layanan Mediasi dalam mengatasi konflik antar siswa di SMA N 1 dengan SMKN 2 Langsa” *Jurnal ilmiah mahasiswa Bimbingan dan Konseling* Volume 4, Nomor, 4 Tahun 2019.

Negeri 1 Larangan Pamekasan”. Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan layanan mediasi dapat meningkatkan tingkat penyelesaian konflik interpersonal pada siswa VIII-2 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terfokus pada penyelesaian konflik interpersonal dengan memberikan layanan mediasi pada siswa. Adapun perbedaannya ialah pada subjek dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada Siswa SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada siswa di SMP Negeri 1 Buaran Pekalongan. Selain itu objek penelitian terdahulu membahas tentang layanan mediasi secara umum, sedangkan penelitian ini membahas konseling islam melalui layanan mediasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatiya Nuzuli Mufti dkk., yang berjudul “Penanganan Konflik Berbasis Islami di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanganan konflik Islami dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap preventif dan tahap penanganan saat terjadi konflik. Pada tahap preventif sangatlah beragam sesuai dengan sasaran objek, lingkungan dan kebutuhan. Tahap penanganan saat terjadinya konflik hampir seluruhnya kecuali terhadap siswa ABK adalah mengutamakan *tabayyun* sebelum mencari atau memutuskan solusi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Eka Wahyuni Rahmawati H, dkk, “Penerapan Layanan Mediasi untuk Membantu Menyelesaikan Konflik Interpersonal Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan”. *Jurnal BK UNESA*, Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013.

<sup>32</sup> Fatiya Nuzuli Mufti dkk, “ Penanganan Konflik Berbasis Islami di Sekolah dasar”, dalam *Basicedu* Vol 5 no 6 , 2021, hlm 1

Persamaan penelitian ini ialah objek kajian ini sama-sama berbentuk Islami menggunakan metode *tabayyun*. Sedangkan perbedaannya penelitian yaitu pada subjek, objek serta lokasi penelitiannya. Penelitian terdahulu membahas tentang penanganan konflik secara islami di Sekolah Dasar dan terdapat siswa ABK, sedangkan penelitian ini membahas secara spesifik terkait pelaksanaan konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran yang tidak memiliki siswa ABK.

Penelitian yang dilakukan oleh Santika Septiani pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan Layanan Konseling Individu dalam membantu Peserta Didik menangani Konflik Interpersonal antar Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Metro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya layanan konseling individu di SMK Muhammadiyah 3 Metro sudah efektif dalam mengatasi konflik seperti berkelahi di kelas, bentrok dengan siswa sekolah lain, mencaci maki dengan temannya. Penerapan layanan konseling individual bagi siswa, membantu dalam mengatasi konflik dan meningkatkan pemikiran tentang tindakan yang dilakukan tanpa menyakiti diri sendiri atau tidak menimbulkan konflik.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terfokus pada topik permasalahan yaitu perselisihan antar siswa (konflik interpersonal) yang terjadi di sekolah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

---

<sup>33</sup> Santika Septiana, “Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan Layanan Konseling Individu dalam Membantu Peserta Didik menangani Konflik Interpersonal Antar Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Metro”. (Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2021).

dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan layanan konseling individual dalam menangani konflik interpersonal antar teman sebaya, sedangkan peneliti menggunakan konseling melalui layanan mediasi. Selain itu lokasi penelitian juga berbeda. Selain itu subjek dan lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Buaran sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Penelitian yang dilakukan oleh Saiful Akhyar Lubis dkk., yang berjudul “Implementasi Layanan Mediasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”. Pertama pelaksanaan layanan mediasi melalui proses atau tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan. Kedua layanan mediasi di MAN 3 Medan sangat mendukung peningkatan disiplin peserta didik, adapun peningkatan disiplin tersebut diantaranya: a) Layanan mediasi mendukung peningkatan disiplin dalam kehadiran, b) Layanan mediasi mendukung peningkatan disiplin dalam tata tertib dan misi sekolah dan c) Layanan mediasi mendukung peningkatan disiplin dalam proses belajar. Ketiga terdapat gambaran keberhasilan layanan mediasi dalam peningkatan disiplin siswa MAN 3 Medan diantaranya, gambaran keberhasilan dalam proses belajar yang kondusif, gambaran keberhasilan dalam menjalankan misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, gambaran keberhasilan di

lingkungan MAN 3 Medan menjadi aman dan tertib dan gambaran keberhasilan dalam menjalankan tata tertib di MAN 3 Medan.<sup>34</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu mengkaji tentang layanan mediasi. Adapun perbedaannya yaitu pada objek kajian layanan mediasi yang dibahas secara umum serta penelitian terfokus pada penguatan disiplin siswa sedangkan penelitian ini membahas layanan mediasi secara islam dengan konseling islam dan fokus pada penyelesaian adanya konflik interpersonal yang terjadi pada siswa di sekolah. Selain itu subjek dan lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada siswa MAN 3 Medan sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Bauran.

Jurnal yang dibuat oleh Elis Agustin yang berjudul “Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Menyelesaikan *Intepersonal Conflict* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Langkaplancar”. Hasil penelitian ini ialah bentuk konflik interpersonal siswa yaitu perilaku yang memicu perkelahian, seperti bercanda hingga berlebihan hingga menyebabkan adanya korban yang tersakiti. Faktor yang menyebabkan konflik ialah usilnya antarsiswa, karakter siswa yang nakal, suka membuat onar dan bercanda berlebihan. Bentuk layanan mediasi yang dilakukan

---

<sup>34</sup> Saiful Akhyar Lubis dkk, “Implementasi Layanan Mediasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* No 2 Vol 1 Agustus 2020, hlm 102

guru BK yakni mempertemukan siswa yang sedang berkonflik untuk memastikan upaya perdamaian diantara pihak-pihak yang terlibat.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian ini ialah objek kajian penelitian yaitu konflik interpersonal dan layanan mediasi. Sedangkan pebedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMP Negeri Satu Atap Langkaplancar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Buaran.

Jurnal yang di tulis oleh Dhiya Indra Subarkah dkk., yang berjudul “Penerapan Mediasi Sebaya untuk Menangani Konflik Interpersonal Siswa Kelas X APK di SMK Ketintang Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan  $t$  hitung = 0, tabel nilai kritis untuk uji jenjang *Wilcoxon* dengan taraf signifikasi 5% dan  $N = 6$  diperoleh  $t$  tabel 0,016 sehingga  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan pada skor menangani konflik interpersonal siswa secara konstruktif antara sebelum dan setelah penerapan mediasi sebaya.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian ini ialah objek penelitian sama-sama mengkaji konflik interpersonal dengan layanan mediasi. Sedangkan perbedaannya ialah pada jenis mediasinya, penelitian ini mediasi dilakukan melalui konselor. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mediasi sebaya. Selain itu metode penelitian terdahulu merupakan metode

---

<sup>35</sup> Elis Agustin,” Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Menyelesaikan *Intepersonal Conflict* Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Langkaplancar”. Dalam *Jurnal Literasi Unggulan*. Vol 1 No 1 Januari 2023, hlm 14.

<sup>36</sup> Dhiya Indra Subarkah dkk, “Penerapan Mediasi Sebaya Untuk Menangani Konflik Interpersonal Siswa Kelas X APK Di SMK Ketintang Surabaya”, dalam *Jurnal BK UNESA* Vol 3 No 1 2013, hlm 373.

penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Skripsi yang ditulis oleh Annisa Oktaviani yang berjudul “Efektivitas Layanan Mediasi untuk Menyelesaikan *Interpersonal Conflict* Siswa Melalui Teknik Relaksasi di MAN 1 Medan”. Hasil penelitian ini ialah efektivitas layanan mediasi untuk menyelesaikan konflik interpersonal siswa melalui teknik relaksasi di MAN 1 Medan cukup efektif. Teknik relaksasi sangat membantu dalam mengatasi ketegangan serta kecemasan yang dialami oleh siswa yang berkonflik. Layanan mediasi adalah layanan dalam bimbingan konseling yang efektif digunakan dalam penyelesaian *interpersonal conflict* siswa di MAN 1 Medan.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang konflik interpersonal melalui layanan mediasi. Sedangkan perbedaannya ialah kajian penelitiannya. Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang efektifitas layanan mediasi. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan teknik relaksasi untuk penanganan konflik pada siswa MAN 1 Medan, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *tabayyun*, *mujādalāh* dan *al-hikmah* pada SMP Negeri 1 Buaran.

---

<sup>37</sup> Annisa Oktaviani, “Efektivitas Layanan Mediasi Untuk Menyelesaikan Interpersonal Conflict Siswa Melalui Teknik Relaksasi Di Man 1 Medan”, *Skripsi* ( Medan: UINSU, 2019), hlm ii



### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka Konflik interpersonal merupakan permasalahan yang terjadi pada seseorang yang dapat meliputi pertentangan dan perselisihan antar individu maupun kelompok. Konflik interpersonal dapat terjadi pada siapa saja salah satunya siswa di sekolah. Adapun bentuk konflik interpersonal yang terjadi pada siswa di sekolah yaitu adanya persaingan dalam prestasi belajar, perbedaan pendapat dalam diskusi ataupun diluar diskusi, *bullying*, persaingan dalam mengerjakan tugas, kekerasan fisik, dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Hal ini seperti yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Buaran. Bentuk konflik yang terjadi yaitu adanya perbedaan pendapat, perdebatan, pertikaian, *Bullying* serta kekerasan fisik.<sup>39</sup>

Dalam mengatasi konflik interpersonal yang terjadi pada siswa di sekolah, guru BK dapat memberikan konseling Islam melalui layanan mediasi. Layanan mediasi ini melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Layanan mediasi yang diberikan guru BK dilakukan sebagai upaya dalam memberikan konseling pada siswa yang sedang dalam keadaan saling bermusuhan dengan siswa lain. Konseling ini dilakukan dengan desain islami atau dengan pendekatan Islam dengan Al-Qur'an dan Hadist melalui teknik *tabayyun*, *mauidho hasanah* serta *mujādalah*. Adapun tujuan dari adanya konseling Islam melalui layanan mediasi yaitu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang

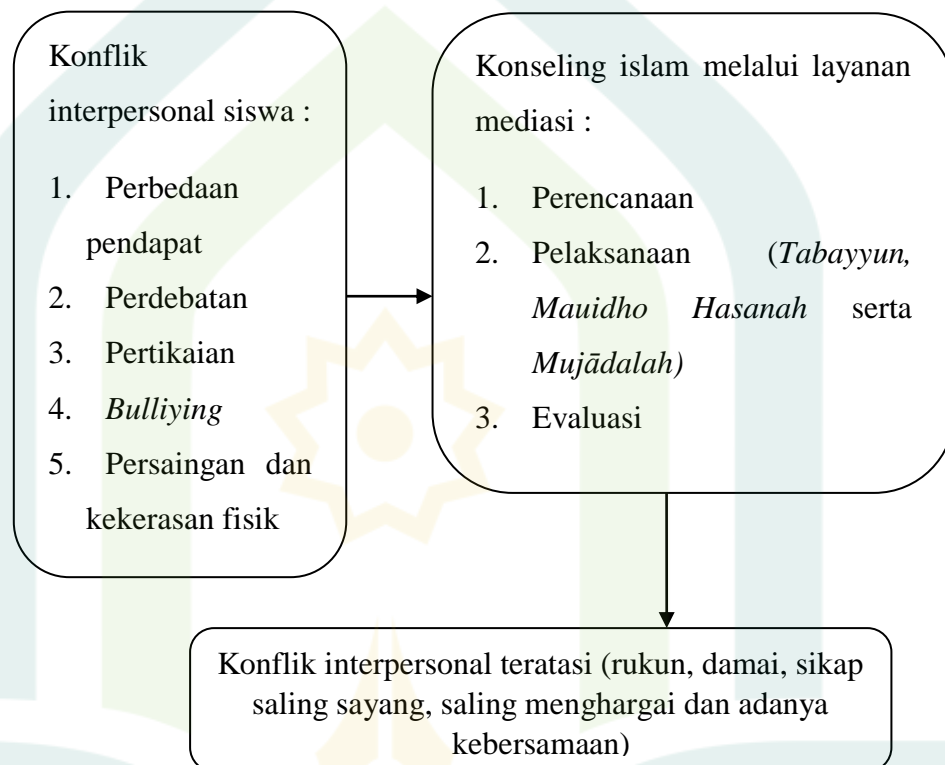
---

<sup>38</sup> Eka Wahyuni Rahmawati H, dkk, *Penerapan Layanan Mediasi untuk Membantu Menyelesaikan Konflik Interpersonal Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan,...* hlm. 388.

<sup>39</sup> Ikra Muda Pratama, Wawancara, Pekalongan, 5 September 2022.

dialami oleh antar siswa agar tidak ada lagi permusuhan antar kedua siswa tersebut.<sup>40</sup> Hasilnya konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran dapat teratasi dengan rukun, damai, sikap saling sayang, saling menghargai dan adanya kebersamaan.

### Bagan 1.1. Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk

<sup>40</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 190-193.

meng gali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung.<sup>41</sup> Data diperoleh melalui pengamatan, mencatat dan menggabungkan data dan informasi yang berkaitan dengan konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan di mana seorang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian.<sup>42</sup> Adapun penelitian ini, penulis mendeskripsikan dan menganalisis secara berkelanjutan mengenai konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran..

Pendekatan penelitian keilmuan yang digunakan adalah Bimbingan Penyuluhan Islam.<sup>43</sup> Pada penelitian ini peneliti mengkaji lebih dalam mengenai konflik interpersonal pada siswa di SMP Negeri 1 Buaran dan pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi dari seseorang yang terlibat secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK (Bimbingan dan Konseling) di SMP Negeri 1

---

<sup>41</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Huminaka, 2012), hlm. 17.

<sup>42</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

<sup>43</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 198

Buaran, dan siswa yang terlibat konflik interpersonal SMP Negeri 1 Buaran.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari beberapa referensi yaitu buku-buku, dokumentasi ataupun data lainnya yang berhubungan dengan konseling islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terkait peristiwa yang terjadi pada suatu objek yang diteliti dan diselidiki yang dapat menghasilkan sumber informasi yang sah dan benar.<sup>44</sup> Metode observasi dimaknai sebagai metode yang memperlihatkan objek observasi pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal antar siswa. Adapun yang dimaksud adalah peneliti berusaha mengobservasi konseling Islam melalui layanan mediasi, perilaku siswa yang berkonflik, dan perilaku siswa ketika proses pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi. Pada pelaksanaan ini menggunakan observasi terstruktur.

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara sebagai pengumpul data dan narasumber sebagai pemberi data.<sup>45</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi mengenai situasi dan kondisi siswa dalam pelaksanaan konseling islam melalui layanan mediasi. Metode yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur. Wawancara akan dilaksanakan secara langsung pada subjek penelitian yaitu guru BK dan 3 siswa SMP Negeri 1 Buaran. Serta Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab Sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa memo seperti tulisan, gambar, ataupun karya.<sup>46</sup> Pada penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari sebuah metode observasi juga metode wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya. Dokumentasi yang akan diteliti meliputi foto pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi, dokumen profil sekolah, buku bimbingan konseling serta catatan masalah siswa.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*,... hlm. 233.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*,... hlm. 240.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data “Miles dan Huberman” yang merupakan penafsiran makna data-data yang diperoleh dari objek yang diamati. Teknik ini digunakan guna mencari serta menyusun suatu data yang didapat dari hasil proses wawancara, berkas yang berkaitan dalam observasi di lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Teknik analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, pemilihan hal-hal inti, memfokuskan pada data yang pokok, mencari tema dan polanya. Dapat disimpulkan bahwa peneliti merangkum kembali data-data yang akan digunakan dalam penelitian untuk memilih dan memusatkan pada bagian yang penting serta memberikan deskripsi yang jelas mengenai konseling Islam melalui layanan mediasi di Sekolah Menengah Pertama.

##### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan guna memudahkan dalam memahami suatu hal yang terjadi dan merencanakan langkah yang selanjutnya. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat. Pada penelitian kualitatif menggunakan teknik dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Kesimpulan merupakan fase akhir dari suatu proses penelitian berbentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil proses wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga penelitian ini dapat menjawab suatu permasalahan yang ada.<sup>47</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

Bab I, berisi Pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II, berisi Landasan teori menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel penelitian yaitu konseling Islam melalui layanan mediasi meliputi pengertian, tujuan, landasan, fungsi, unsur, asas, metode, serta layanan konseling Islam. Variabel kedua ialah konflik interpersonal siswa meliputi pengertian, bentuk, indikator serta faktor-faktor konflik interpersonal siswa.

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 252.

Bab III, berisi tentang Gambaran umum lokasi penelitian menguraikan objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan bentuk konflik interpersonal di SMP Negeri 1 Buaran dan pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Buaran.

Bab IV, Berisi Analisis kemampuan meneliti, menganalisa, dan mengkaji mengenai Konflik interpersonal siswa SMP Negeri 1 Buaran dan konseling Islam melalui layanan mediasi untuk mengatasi konflik interpersonal siswa

Bab V, berisi Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini, peneliti memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran untuk pihak berkepentingan maupun peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Bentuk konflik interpersonal yang terjadi di SMP Negeri 1 Buaran meliputi saling mengejek, dan kejailan siswa. Konflik Ini terjadi karena kurangnya perhatian orang tua sehingga siswa mencari perhatian lebih dengan menjaili temannya. Selain itu , perbedaan antara individu baik secara fisik maupun mental, perbedaan kemampuan, maupun perbedaan perasaan sangat berpengaruh besar terhadap timbulnya suatu pertikaian atau perselisihan sehingga akan menjadi faktor penyebab terjadinya konflik.
2. Pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi dalam mengatasi konflik interpersonal siswa melalui proses perencanaan meliputi identifikasi pihak yang berselisih dan mengatur pertemuan, menyiapkan fasilitas serta kelengkapan administrasi. Pelaksanaan meliputi: penerimaan pihak yang berseilish serta penstrukturan, pembahasan masalah dengan teknik *tabayyun, al-hikmah, mujadalah dan mauidhoh hasanah*, pengubahaan tingkah laku siswa, pembinaan komitmen serta penilaian siswa yang dilakukan segera. Pada tahapan evaluasi guru BK menggunakan evaluasi jangka pendek dengan mengamati peserta didik dilingkungan sekolah, dan mencari informasi dengan menanyakan kepada teman sekelas peserta didik yang bermasalah apakah mereka masih bermusuhan atau benar sudah berdamai.

## B. SARAN

1. Setiap siswa hendaknya lebih terbuka menceritakan segala permasalahan yang dihadapinya kepada guru BK (Bimbingan Konseling) serta menghindari perkelahian di dalam Sekolah atau di luar Sekolah sehingga kedisiplinannya dapat terjaga dan menjadi lebih baik.
2. Bagi guru BK (Bimbingan Konseling) yang akan melaksanakan pelayanan mediasi, hendaknya terlebih dahulu mempelajari hal hal yang harus disiapkan dalam proses mediasi serta penguasaan teknik yang akan dilakukan dalam proses mediasi.
3. Diharapkan bagi Kepala SMP Negeri 1 Buaran agar lebih memperhatikan layanan mediasi dalam mengatasi konflik interpersonal siswa dengan melakukan monitoring dan evaluasi.
4. Bagi Penyuluh Agama Islam diharapkan penelitian ini dapat menjadikan salah satu referensi terkait pelaksanaan konseling Islam melalui layanan mediasi khususnya dalam mengatasi konflik.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengkaji lebih dalam, karena penelitian ini harus masih memiliki berbagai macam kelemahan serta poin-poin yang dikembangkan, karena penyelesaian konflik interpersonal tidak hanya dilakukan dengan konseling islam melalui layanan mediasi, akan tetap masih banyak layanan maupun teknik lain seperti bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan konsultasi dan teknik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

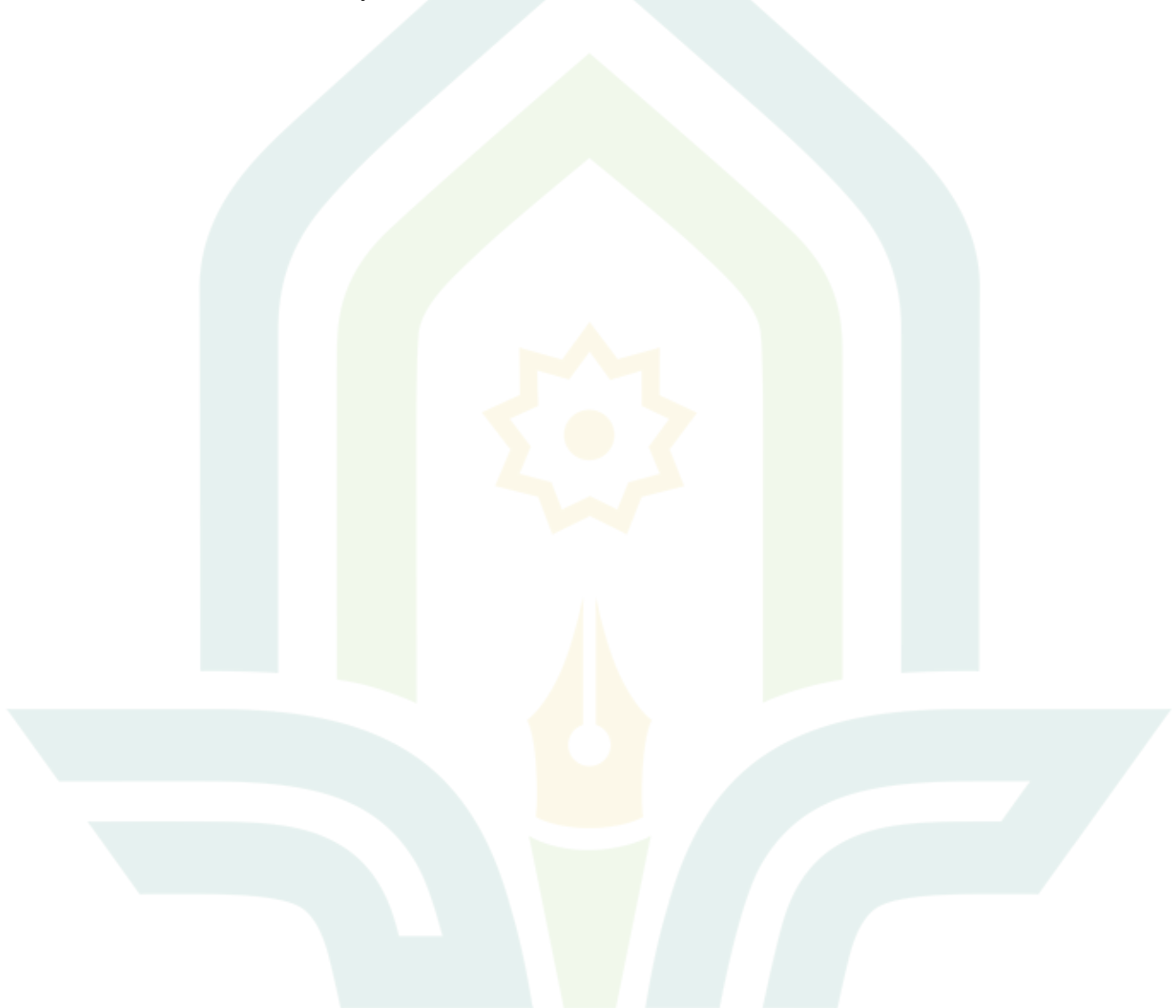
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2008. *Konseling dan Terapi Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar.
- Agustin, Elis. 2023. “Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Menyelesaikan *Intepersonal Conflict* Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Langkaplancar”. *Jurnal Literasi Unggulan*. Vol 1 No 1.
- Al-Khalidi, Ahmad. 2021. “Penerapan Metode Dakwah Maudzah Al-Khasanah terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”. *Jurnal Dakwah Aceh : IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireun*, Volume 8 Nomor 2.
- Amti, Prayitno, Erman. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Muhammad Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Atikah. 2015. “Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-Anak”. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6 (1).
- Azizah, Ulfatun. 2018. “Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan remaja”. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, No 1 Volume 1
- Az-Zahra, Rizka. 2019. “Efektivitas Layanan Mediasi Dalam Mengatasi Konflik Antar Siswa Di SMA N 1 dengan SMKN 2 Langsa”. *Jurnal ilmiah mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 4 (4).
- Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islam*. Jakarta : Kencana.
- Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Buaran Pada hari Senin, 20 Agustus 2023 pada puku 11.00
- Ekawarna. (2018). *Manajemen Konflik dan Stress*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Hasibuan, Zulfahmi. 2020. “Implementasi Layanan Mediasi Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa”. *Tesis*. Medan: UINSU.

- Hasni, Erna. 2019. "Penerapan Layanan Mediasi Untuk Mengurangi Perkelahian Antar Siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan". *Jurnal sekolah* No 3 Volume 3 Juni.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Huminaka.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Julaeha, Eka. 2019. "Peran Pembimbing Konseling Islam Dalam Menangani Konflik, Stress, Trauma Dan Frustrasi". *Prophetic* No 1 Volume 2 Juni.
- Kuliyatun, 2020. "Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa SMA". *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2(1).
- Kusworo. 2019. *Manajemen Konflik dan Perubahan dalam Organisasi*. Bandung: Alqaprint Jatinangor
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Saiful Akhyar dkk. 2020. "Implementasi Layanan Mediasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa". *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* No 2 Vol (1) Agustus.
- Luddin, Drs. Abu Bakar dan M. 2010. *Dasar-Dasar Konseling* karya. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Maturidi. 2021. *Praktis Memahami Teori-Teori yang Mendasari Bimbingan dan Konseling*. Guepedia.
- Moenada, Meimunah S. 2011. "Bimbingan Konseling dalam Perspektif Alqu'an dan Hadist". *Jurnal Alhikmah* 8 (1) April .
- Mu'awanah, Elfi. 2004. *Mengenal Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT. Bina Ilmu
- Mufti, Fatiya Nuzuli 2021. "Penanganan Konflik Berbasis Islami di Sekolah Dasar". *Basicedu* Vol 5 no 6.
- Munir, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Observasi Konflik Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Buaran Pada hari Senin, 21 Agustus 2023.

- Oktaviani, Annisa. 2019. "Efektivitas Layanan Mediasi Untuk Menyelesaikan Interpersonal Conflict Siswa Melalui Teknik Relaksasi Di Man 1 Medan", *Skripsi*. Medan: UINSU.
- Prahastiwi, Susi Nilasari dan Eka Danik. 2023. "Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meminimalisir Bullying Antar Teman di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* No 4 Volume 3.
- Pratama, Ikra Muda. Guru Bimbingan dan Konseling, Wawancara pada hari Senin, 20 Agustus 2023 pada Pukul 09.30 WIB.
- Pratiwi, Titin Indah. 2013. *Modul PLPG Materi Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Tim BK UNESA.
- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prihwanto Puji,dkk. 2019. *Konseling Lintas Agama dan Budaya Strategi Konseling di Era Modern*. Guepedia.
- Purwoko, Budi dkk. (2016). "Keefektifan Konseling Resolusi Konflik untuk Mengatasi Konflik Interpersonal pada Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 4 (1).
- Purwoko, Husnul Hotimah dan Budi. 2013. "Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Konflik Interpersonal pada Siswa". *Jurnal BK UNESA* No 1 Volume 3.
- Rachmawati, Jelica. 2017. "Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Konflik Kerja pada Supir Taksi Kobata di Purwokerto". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmawati, Eka Wahyuni H, dkk, 2013. "Penerapan Layanan Mediasi untuk Membantu Menyelesaikan Konflik Interpersonal Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan". *Jurnal BK UNESA*. 03 (01).
- Robby I, Chandra. 2015. *Konflik dalam Hidup Sehari-hari*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rofiqi, M Aris dkk. 2022. Peran Konseling dan Mediasi dalam Antisipasi Peningkatan Kasus Perceraian. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Tegal: Universitas Pancasakti. Volume 4 No. 1.

- Sari, T. D., & Widyastuti, A. 2015. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Manajemen Konflik pada Isti," *Jurnal Psikologi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 5 (2).
- Septiana, Santika. 2021. "Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan Layanan Konseling Individu dalam Membantu Peserta Didik menangani Konflik Interpersonal Antar Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Metro". Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Siagian, Anwar dan Supardi. 2014. *Dasar-dasar perilaku organisasi*, Yogyakarta: UII Press.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Subarkah, Dhiya Indra dkk. 2013. "Penerapan Mediasi Sebaya Untuk Menangani Konflik Interpersonal Siswa Kelas X APK Di SMK Ketintang Surabaya". *Jurnal BK UNESA* Vol 3 No 1.
- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Manajemen Konflik*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wijayant, Cari. 2010. "Penerapan Konseling Kelompok Dengan Strategi Self-Mangement Untuk Mengurangi Kebiasaan Bermain Video Games Pada Siswa Kelas VIII-E Di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacetan". *Skripsi*. Surabaya: UNESA.
- Yanti, Nurhafiza. 2020. "Upaya Guru BK Mengatasi Konflik Pertemana Siswa Melalui Layanan Mediasi Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi", *Skripsi*. Medan: UINSU.
- Yulia, Fitri. 2022. "Upaya Kepala Sekolah dalam penyelesaian konflik tenaga pendidik melalauai manajemen konflik interpersonal di MTs Al Wasliyah Tanjung Pasir Kecamatan Kualub Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara" dalam *Edukasi Nonformal* No 2 Vol 3.

- Yuliatun. 2013. "Peranan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah". Dalam *Konseling RELIGI* Vol 4 No 2.
- Yusilia, Lulu. 2021. "Pengelolaan Sarana Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Mediasi di SMAN 1 Seulimeum". *Thesis*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Yusuf, Syamsul. 2006. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



*Lampiran 9***DAFTAR RIWAYAH HIDUP****Identitas Pribadi**

1. Nama Lengkap : Rizqi Wulandani
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Januari 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ambokembang Gang 16 NO.588 RT/RW :  
018/009 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

**Identitas Orang Tua**

1. Nama Ayah : Ahmad Rozi (Alm)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Mahmudah
4. Pekerjaan : Wiraswasta
5. Agama : Islam
5. Alamat : Ambokembang Gang 16 NO.588 RT/RW :  
018/009 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Muhammadiyah 02 Ambokembang : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Buaran : Lulus Tahun 2016
3. SMK Muhammadiyah Bligo : Lulus Tahun 2019
4. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Yang Menyatakan



**RIZQI WULANDANI**  
**NIM 3519108**